

ABSTRAK

Meskipun menjadi negara dengan penduduk terbanyak di Asia tenggara, Indonesia memiliki tingkat *tax-to-GDP* yang rendah dibandingkan dengan negara-negara Asia Pasifik lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki tingkat kepatuhan pajak yang rendah, walaupun telah banyak kebijakan fiskal yang telah dikeluarkan pemerintah demi meningkatkan kepatuhan pajak masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari program amnesti pajak, profitabilitas, dan likuiditas terhadap kepatuhan pajak wajib pajak badan, dimana pajak penghasilan wajib pajak badan merupakan salah satu kontributor terbesar pada pendapatan negara. Penelitian ini juga menyelidiki ada tidaknya pengaruh moderasi yang diberikan oleh *board gender diversity* pada hubungan-hubungan tersebut. Analisis dilakukan pada periode tahun 2013 hingga 2019, untuk melihat kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan program amnesti pajak pada tahun 2016. Metode regresi linear berganda dan Uji MRA dilakukan pada sejumlah 210 observasi untuk menguji hubungan-hubungan ini. Studi ini menemukan bahwa program amnesti pajak dan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan pada kepatuhan pajak, namun likuiditas tidak memiliki pengaruh pada kepatuhan pajak. Selain itu, tidak ditemukan efek moderasi dari *board gender diversity* pada hubungan-hubungan tersebut.

Kata kunci: kepatuhan pajak, program amnesti pajak, profitabilitas, likuiditas, *board gender diversity*